



The Role of Natural Resources and the Environment in Development

Peranan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Dalam Pembangunan

Anwar Syarif ¹⁾, Wirda Hedyati ²⁾, Reni Ria Armayani ³⁾

^{1,2,3)} Prodi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ Syarifanwar339@gmail.com, ²⁾ Wirdahedyati7@gmail.com, ³⁾ reniriaarmayani@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [07 November 2022]

Revised [24 Desember 2022]

Accepted [30 Desember 2022]

KEYWORDS

SDA, Economy, Development,
and Environment

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang bagaimana peran sumber daya alam dan lingkungan terhadap pembangunan. Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya (resources) baik sumber daya alam atau natural resources maupun sumber daya manusia atau human resources. Artikel ini membahas beberapa pokok permasalahan antara lain bagaimana Peran SDA dan Pembangunan Ekonomi, peran ekonomi lingkungan dalam analisis fungsi lingkungan, dan bagaimana lingkungan dengan pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

This article discusses the role of natural resources and the environment in development. The development of a nation requires a basic aspect called resources, both natural resources and human resources. This article discusses several main issues, including the role of natural resources and economic development, the role of environmental economics in the analysis of environmental functions, and how the environment is related to sustainable development.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi suatu negara atau suatu daerah tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang saling berinteraksi antara lain, sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), teknologi, sosial budaya dan lain-lain. Oleh karenanya, manusia berperan cukup besar dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yaitu sebagai tenaga kerja, input pembangunan, dan konsumen hasil pembangunan itu sendiri.

Pembangunan suatu bangsa memerlukan aspek pokok yang disebut dengan sumber daya (resources) baik sumber daya alam atau natural resources maupun sumber daya manusia atau human resources. Kedua sumber daya ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sejarah menunjukkan masyarakat bisa mencapai kemakmuran karena berhasil memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Dapat dipastikan lingkungan memberikan peran yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi kita, hingga dapat dikatakan kegiatan ekonomi tidak mungkin bergerak tanpa adanya peran lingkungan di dalamnya. Akan tetapi sejauh mana peran tersebut terhadap kegiatan ekonomi kita, mungkin kita tidak mengetahuinya.

LANDASAN TEORI

Pengertian dan Peranan Sumber Daya Alam dan Pembangunan Ekonomi

Pada dasarnya sumber daya alam merupakan asset yang dimiliki suatu negara yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut yang sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi tinggi sangat mendukung pembangunan ekonomi suatu negara.

Sebuah wilayah yang kaya akan sumberdaya alam, tidaklah dengan sendirinya memberikan kemakmuran bagi warga masyarakatnya, jika sumberdaya manusia yang ada tidak mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi guna memanfaatkan sumber alamnya. Sebaliknya, sebuah wilayah yang miskin sumber alam, namun cakap dalam mengem-bangkan teknologi, ternyata lebih cepat berkembang dibandingkan wilayah lainnya yang tidak cukup mempunyai sumberdaya alam dan manusia yang unggul (Tyas & Ikhsani, 2015).

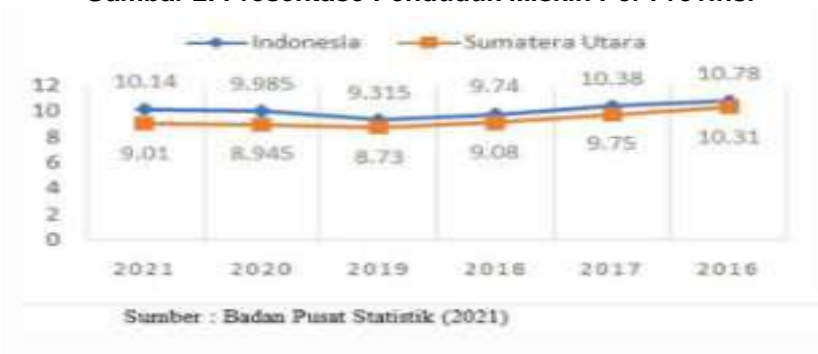
Hal ini berarti bahwa sumberdaya manusia ternyata memiliki peran penting dalam proses pemakmuran sebuah wilayah. Sumber daya manusia berperan ganda, baik sebagai obyek namun sekaligus sebagai subyek pem-bangunan. Sebagai obyek pembangunan, SDM merupakan sasaran pembangunan untuk disejahterakan, dan sebagai subyek, SDM berperan sebagai pelaku pembangunan yang sangat menentukan kemajuan.

Gambar 1. Perkembangan Ekonomi Wilayah Sumut dan Nasional



Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Sumut selama 5 tahun terakhir berada di atas rata-rata nasional. Namun, Sumatra Utara masih memiliki presentase penduduk miskin yang signifikan yaitu 9.01 persen dari total penduduk pada tahun 2021. Selain dari pertumbuhan ekonomi yang dilihat, presentase penduduk miskin, untuk provinsi Sumatra Utara mengalami peningkatan.

Gambar 2. Presentase Penduduk Miskin Per Provinsi



Nah dari data diatas, kita dapat memberikan simpulan bahwa Sumut memerlukan pemerataan pembangunan ekonomi. Sumut merupakan wilayah potensial untuk tujuan investasi, tetapi penanaman modal di provinsi ini masih relatif kecil porsinya dibandingkan dengan dengan rata-rata nasional.

Dan untuk Sumber Daya Alam (SDA) memiliki peran memiliki peran ganda, yaitu sebagai modal pertumbuhan ekonomi (resource based economy) dan penopang sistem kehidupan (life support system). Atas dasar fungsi ganda tersebut, sumber daya alam senantiasa harus dikelola secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan pembangunan nasional. Berbagai permasalahan muncul dan memicu terjadinya kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup sehingga dikhawatirkan berdampak besar bagi kehidupan makhluk di bumi terutama manusia yang populasinya semakin besar. Problem lingkungan yang saat ini terjadi tidak lepas dari perilaku manusia yang secara sadar maupun tidak sadar telah merubah ekosistem bumi menjadi terancam keseimbangannya.

Tiga dasawarsa terakhir ini kita menyaksikan Indonesia menggantungkan hidup dan perekonomiannya pada kesuburan sumber daya alam (SDA) yang melimpah misalnya, minyak bumi, batu bara, tembaga, emas dan timah.

Gambar 3. Harga Rata-Rata Minyak Goreng Di Pasar Tradisional Dan Distributor/ Swalayan Kota Metro Oktober-November 2021





Dapat kita lihat baik itu dari pasar tradisional, swalayan atau distributor semua mengalami peningkatan. Ketergantungan manusia akan alam tersebut telah berdampak pada pengurusan isi perut bumi yang kemudian menyisakan lobang-lobang raksasa, pencemaran udara dan air, serta sisa galian yang memerlukan biaya pengembalian alam (restorasi) yang tidak sedikit.

Sementara itu, di atas permukaan bumi, pembabatan hutan alam terus terjadi, baik di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Maluku, dan Papua. Kerugian akibat kerusakan lingkungan yang diderita manusia terwujud dalam bermacam bentuk seperti anah longsor, pencemaran udara, tanah dan air, banjir, kepunahan spesies flora dan fauna. Dalam bahasa ekonomi, telah terjadi kerugian (berkurang kesejahteraan) yang tidak dikompensasi, karena adanya biaya eksternal yang berkaitan dengan disposal limbah ke media lingkungan, yang melahirkan biaya sosial yang harus ditanggung masyarakat demi keberlangsungan kehidupan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi juga.

Peranan Sumber Daya Alam, sangat berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah usaha – usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan ril perkapita. Namun sumber daya alam yang ada tersebut tidak sendirinya diolah oleh alam akan tetapi perlu adanya sumber daya manusia, guna mengolah sumber daya alam tersebut. Sumber daya manusia adalah yang terpenting, karena jika sebuah negara memiliki suatu sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas maka ia akan mampu mengolah sumber daya alam dengan baik.

Sumber daya alam dan tingkat perekonomian suatu negara memiliki kaitan yang erat, dimana kekayaan sumber daya alam secara teoritis akan menunjang pertumbuhan ekonomi yang pesat. Akan tetapi, pada kenyataannya hal tersebut justru sangat bertentangan karena negara-negara di dunia yang kaya akan sumber daya alamnya seringkali merupakan negara dengan tingkat ekonomi yang rendah. Kasus ini dalam bidang ekonomi sering pula disebut Dutch disease. Hal ini disebabkan negara yang cenderung memiliki sumber pendapatan besar dari hasil bumi memiliki kestabilan ekonomi sosial yang lebih rendah daripada negara-negara yang bergerak di sektor industri dan jasa. Di samping itu, negara yang kaya akan sumber daya alam juga cenderung tidak memiliki teknologi yang memadai dalam mengolahnya, Korupsi, perang saudara, lemahnya pemerintahan dan demokrasi juga menjadi faktor penghambat dari perkembangan perekonomian negara-negara tersebut. Dan kerusakan akibat ulah manusia telah termuat dalam QS. Ar Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ
لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ. مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".

Perusakan itu terjadi akibat perilaku manusia, misalnya eksploitasi alam yang berlebihan, peperangan, percobaan senjata, dan sebagainya. Perilaku itu tidak mungkin dilakukan orang yang

beriman dengan keimanan yang sesungguhnya karena itu tahu bahwa semua perbuatannya akan dipertanggungjawabkan nanti di depan Allah. Dalam ayat ini, Allah menegaskan bahwa tidak seluruh akibat buruk perusakan alam itu dirasakan oleh manusia, tetapi sebagiannya saja. Sebagian akibat buruk lainnya telah diatasi Allah, diantaranya dengan menyediakan sistem dalam alam yang dapat menetralkan atau memulihkan kerusakan-kerusakan alam.

Hal ini berarti bahwa Allah sayang kepada manusia. Seandainya Allah tidak sayang kepada manusia, dan tidak menyediakan sistem alam untuk memulihkan kerusakannya, maka pastilah manusia akan merasakan seluruh akibat perbuatan jahatnya. Seluruh alam ini akan rusak dan manusia tidak akan bisa lagi menghuni dan memanfaatkannya, sehingga mereka pun akan hancur. Untuk mengatasi permasalahan atau kerusakan alam yang telah terjadi, diperlukan pembenahan sistem pemerintahan,

pengalihan investasi dan penyokongan ekonomi ke bidang industri lain, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pemberdayaan sumber daya alam guna meningkatkan perekonomian.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini disusun dan di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melihat kejadian yang terjadi pada subjek dalam penelitian dengan mendeskripsikannya dalam sebuah narasi ilmiah sesuai dengan metode ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Ekonomi Lingkungan dalam Analisis Fungsi Lingkungan

Selanjutnya peranan sumber daya alam dengan lingkungan sangat berkaitan. Jika di dalam perkembangan ekonomi cenderung untuk tuurun bila perokonomian itu semakin berkembang. Dengan naiknya pendapatan, maka hasrat berkonsumsi marjinal pada sumber-sumber alam Nampak berkurang. Lagi pula in put alat-alat produksi per satuan output untuk sumber-sumber alam akan menurun atau setidak-tidaknya tetap. Turunya perannya penting dari sumber-sumber alam terutama berhubungan dengan "*income elasticity of demand*" yang relatif rendah terhadap hasil-hasil pertanian. Demikian juga perubahan dalam fungsi produksi yang disebabkan oleh kemajuan teknik, bibit yang baik, penggunaan pupuk dan juga adanya pengelolaan tanah yang lebih efisien. Secara relatif peranan sumber daya alam memang semakin kecil.

Tetapi kalau kita perhatian nampak bahwa semakin maju suatu perokonomian secara absolut, semakin banyak jumlah dan macam sumber daya alam yang pontensi menjadi sumber daya alam yang bersifat rill. Karena kenyataan memang demikian maka timbul banyak kekhawatiran berhubungan dengan semakin majunya pembangunan ekonomi suatu negara. Bersama dengan perkembangan ekonomi, banyak sumber daya alam yang harus diolah sehingga akan mengurangi sumber daya alam yang ada, khususnya sumber daya alam yang bersifat sebagai persediaan (stock resources). Demikian pula sumber daya alam yang bersifat aliran bersifat aliran atau dapat diperbahruhi (flow atau renewable resources). Walaupun tidak segera habis kalau dipakai terus, tetapi kalau hati-hati, maka sumber daya alam akan menjadi langka pula. Kemudian untuk analisis fungsi lingkungan, langsung mengambil studi kasus pada Kabupaten Polewali Mandar.

Pada saat ini, telah berkembang prinsip-prinsip lama tentang sistem pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang harus segera di tinggalkan, karena sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan pembangunan yang menghendaki perubahan-perubahan kearah perbaikan untuk menjamin tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Adapun prinsip-prinsip yang harus memiliki pembaruan, adalah sebagai berikut

Bekerja pada kondisi keterbatasan data dan informasi sumber daya alam dan lingkungan Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan kurang terpuji Mengutamakan kepentingan ekonomi tanpa memikirkan kepentingan ekologi. Seperti, menarik wisatawan, tanpa melihat kendala atau kerusakan yang terjadi pada lingkungan Kurang diperhatikannya fungsi-fungsi ekologi yang mendukung pembangunan, seperti fungsi hutan mangrove, are resapan, dan fungsi terumbu karang.

Sumberdaya alam untuk lingkungannya sendiri, masih terdapat kekurangan yaitu teknologi. Karena keterbatasan ini berakibat pada rusaknya sumberdaya alam harus segera di tinggalkan dan diganti dengan pola-pola pengelolaan yang arif dan bijaksana. Serta mengubah pola pikir masyarakat untuk bisa membudidayakan lingkungan. Jika banyaknya terjadi kerusakan, maka berakibat fatal khususnya terhadap pendapatan asli di daerah ini dan secara keseluruhan akan mengganggu pembangunan yang ada didaerah ini secara berkesinambungan seperti mengganti kerusakan lingkungan yang biayanya cukup mahal. Untuk itu, perlu dilakukanya secara bijaksana atas dasar prinsip-prinsip kelestarian, guna mampu memanfaatkan daerah ini untuk generasi kini maupun yang akan datang.

Dalam mengembangkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara benar terkait dengan berbagai institusi yang terdapat pada daerah ini, seperti kebijakan tentang aturan, termasuk norma dan etika, ataupun penegakan hukum yang berlaku dalam konteks pembangunan didaearh ini yang berkelanjutan. Komponen di daerah ini perlu ditinkatkan agar terus mengalami pembangunan yang lebih baik. Lingkungan, Sumber Daya Alam harus tetap terjaga yang telah dimuat didalam UU No 5 tahun 1990 yang menyatakan Konservasi sum ber daya alam hayati dan ekosistem nya dilakukan melalui kegiatan : perlindungan sistem penyangga kehidupan; pengawetan keanekaragaman jenis tum buhan dan satwa beserta ekosistem nya; pemanfaatan secara lestari sum ber daya alam hayati dan ekosistem nya.



Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan

Lingkungan dan Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Sutamihardja (2004), menyatakan sasaran pembangunan berkelanjutan mencakup pada upaya untuk mewujudkan terjadinya:

1. Pemerataan hasil-hasil pembangunan antara generasi yang berarti bahwa pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan pertumbuhan perlu memperhatikan batasbatas yang wajar dalam kendali ekosistem atau sistem lingkungan serta diarahkan pada sumber daya alam yang replaceable dan dapat menekankan serendah mungkin eksploitasi sumber daya alam yang unreplaceable.
2. Safe guarding atau pengamanan terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada dan pencegahan terjadi gangguan ekosistem dalam rangka menjamin kualitas kehidupan yang tetap baik generasi yang akan datang.
3. Pemanfaat dan pengelolaan sumber daya alam semata untuk kepentingan mengejar pertumbuhan ekonomi demi kepentingan pemerataan pemanfaatan sumberdaya alam yang berkelanjutan antar generasi.
4. Mempertahankan kesejahteraan rakyat yang berkelanjutan baik masa kini maupun masa yang mendatang.
5. Mempertahankan manfaat pembangunan ataupun pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang mempunyai dampak manfaat jangka panjang ataupun lestari antar generasi.
6. Menjaga mutu ataupun kualitas kehidupan manusia agar generasi sesuai dengan habitatnya.

Dari sisi ekonomi Fauzi (2004) setidaknya ada tiga alasan utama mengapa pembangunan ekonomi harus berkelanjutan.

1. Menyangkut alasan moral, generasi kini menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumber daya alam dan lingkungan sehingga secara moral perlu untuk memperhatikan ketersediaan sumber daya alam tersebut untuk generasi mendatang. Kewajiban moral tersebut mencakup tidak mengekstraksi sumber daya alam yang dapat merusak lingkungan, yang dapat menghilangkan kesempatan bagi generasi mendatang untuk menikmati layanan yang sama.
2. Menyangkut alasan ekologi, keanekaragaman hayati misalnya, memiliki nilai ekologi yang sangat tinggi, oleh karena itu aktivitas ekonomi semestinya tidak diarahkan pada kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan semata yang pada akhirnya dapat mengancam fungsi ekologi.
3. Alasan ekonomi. Alasan ini masih jadi perdebatan karena tidak diketahui apakah aktivitas ekonomi selama ini sudah atau belum memenuhi kriteria berkelanjutan, seperti yang telah diketahui bahwa dimensi ekonomi berkelanjutan sendiri cukup kompleks, sehingga sering aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi ini hanyadibatasi pada pengukuran kesejahteraan antargenerasi.

Sutamihardja (2004), dalam konsep pembangunan berkelanjutan, tabrakan kebijakan yang mungkin dapat terjadi antara kebutuhan menggali sumber daya alam untuk memerangi kemiskinan dan kebutuhan mencegah terjadinya degradasi lingkungan perlu dihindari serta sejauh mungkin dapat berjalan secara berimbang. Pembangunan yang berkelanjutan juga mengharuskan pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat dan adanya kesempatan yang luas kepada warga masyarakat untuk mengejar cita-cita akan kehidupan yang lebih baik dengan tanpa mengorbankan generasi yang akan datang.

Pengembangan konsep pembangunan yang berkelanjutan perlu mempertimbangkan kebutuhan yang wajar secara social dan kultural, menyebarkan nilai-nilai yang menciptakan standar konsumsi yang berbeda dalam batas kemampuan lingkungan, serta secara wajar semua orang mampu mencitacitakannya. Namun demikian ada kecenderungan bahwa pemenuhan kebutuhan tersebut akan tergantung pada kebutuhan dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi ataupun kebutuhan produksi pada skala maksimum.

Pembangunan berkelanjutan jelas mensyaratkan pertumbuhan ekonomi di tempat yang kebutuhan utamanya belum bisa konsisten dengan pertumbuhan ekonomi, asalkan isi pertumbuhan mencerminkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Akan tetapi kenyataannya aktivitas produksi yang tinggi dapat saja terjadi bersamaan dengan kemelaratan yang tersebar luas. Kondisi ini dapat membahayakan lingkungan, jadi pembangunan berkelanjutan masyarakat akan terpenuhi kebutuhannya dengan cara meningkatkan potensi produksi mereka dan sekaligus menjamin kesempatan yang sama semua orang.

Pemerintah tentunya memerlukan suatu strategi kebijakan yang realistis dan dapat dilaksanakan disertai dengan sistem pengendalian yang tepat. Eksploitasi sumberdaya alam disarankan sebaiknya pada sumber daya alam yang replaceable atau tergantikan sehingga ekosistem atau sistem lingkungan dapat dipertahankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada dasarnya sumber daya alam merupakan asset yang dimiliki suatu negara yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim atau cuaca, hasil hutan, tambang dan hasil laut yang sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan berpotensi tinggi sangat mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Selanjutnya peranan sumber daya alam dengan lingkungan sangat berkaitan. Jika di dalam perkembangan ekonomi cenderung untuk tuurun bila perokonomia itu semakin berkembang. Dengan naiknya pendapatan, maka hasrat berkonsumsi marjinal pada sumber-sumber alam nampak berkurang. Lagi pula in put alat-alat produksi per satuan output untuk sumber-sumber alam akan menurun atau setidaknya-tidaknya tetap.

Bersama dengan perkembangan ekonomi, banyak sumber daya alam yang harus diolah sehingga akan mengurangi sumber daya alam yang ada, khususnya sumber daya alam yang bersifat sebagai persediaan (stock resources). Demikian pula sumber daya alam yang bersifat aliran bersifat aliran atau dapat diperbahruhi (flow atau renewable resources). Walaupun tidak segera habis kalau dipakai terus, tetapi kalau hati-hati, maka sumber daya alam akan menjadi langka pula. Lingkungan dan Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hakekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra Rambey. 2021 "Pacu Ekonomi Berkelanjutan, KEK Sei Mangkei Hadapi Sejumlah Masalah", <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211217/257/1479056/pacu-ekonomiberkelanjutan-kek-sei-mangkei-hadapi-sejumlah-masalah>, diakses 14 Februari 2022, 23:49
- Qur'an, A. A. (2018). Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Perspektif Islam. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 1–24. <https://doi.org/10.24090/ej.v5i1.1621>
- Sukaji Sarbi (2013). Sumberdaya Alam, Lingkungan dan PEbangunan Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Papatuzda*, 6 (1), 21-24
- Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, 12(1), 1–15.